



**RENCANA OPERASIONAL
(RENOP)**


**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)**



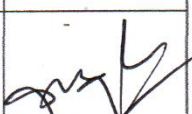


UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

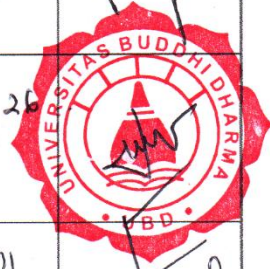
TANGERANG

TAHUN 2026

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

	Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir, Tangerang, Banten Telp. 021-5517853	Kode: 03/RENOP/LPPM/I/2026
	RENCANA OPERASIONAL	Tanggal: 22 Januari 2026
		Revisi:

Kegiatan	Penanggung Jawab		Tanggal	Tanda Tangan
	Nama	Jabatan		
Perumus	Assoc. Prof. Agus Kusnawan, S.E., M.M.	Kepala LPPM	22/2026 /1	
Pemeriksa	Etty Herijawati, S.E., M.M.	Sekretaris LPPM	24/26 /1	
Persetujuan	Sudady Lawita, S.E., M.Pd.	BPH	22/26 /1	
Penetapan	Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., C.M.A.	Rektor	22/26 /1	
Pengendalian	Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom,	Kepala LPM	22/01 /26	



RENCANA OPERASIONAL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TIM PENYUSUN:

Pelindung : Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., C.M.A.

Ketua : Assoc. Prof. Agus Kusnawan, S.E., M.M.

Anggota : 1. Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd.
2. Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
3. Dr. Yakub, M.Kom., M.M.
4. Dr. Sonya Ayu Kumala, M.Hum.
5. Etty Herijawati, S.E., M.M.
6. Assoc. Prof. Yusuf Kurnia, S.Kom., M.Kom., M.M.
7. Rinintha Parameswari, S.Pd., M.Si., M.M.
8. Lidya Lunardi, S.Kom.

Editor : 1. Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom.
2. Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.
3. Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Operasional (RENOP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan program kerja penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat selama Tahun 2026.

RENOP LPPM Tahun 2026 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2030 yang disusun untuk memastikan seluruh program kerja dapat terlaksana secara terarah, sistematis, terukur, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Selain itu, dokumen ini menjadi acuan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Buddhi Dharma, khususnya dalam penguatan budaya riset, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, pengembangan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

Penyusunan RENOP ini dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pendidikan tinggi, transformasi digital, kebutuhan masyarakat, arah kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta hasil evaluasi pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada periode sebelumnya. Melalui RENOP ini diharapkan pelaksanaan program kerja LPPM dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, daya saing institusi, serta kebermanfaatannya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi pembangunan bangsa.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan RENOP ini. Semoga kerja sama dan komitmen yang baik dapat terus terjalin demi tercapainya sasaran dan target program kerja LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026.

Akhir kata, kami berharap Rencana Operasional (RENOP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026 ini dapat menjadi pedoman kerja yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mampu mendorong terciptanya budaya akademik yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

Tangerang, Januari 2026

Kepala LPPM



**LEMBAGA PENELITIAN
PUBLIKASI DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**
Assoc. Prof. Agus Kusnawan, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sasaran RENOP Tahun 2026.....	6
1.5 Arah Kebijakan Tahun 2026.....	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	7
2.1 Landasan Filosofis	7
2.2 Nilai-Nilai Utama	8
2.3 Prinsip Dasar	8
2.4 Visi LPPM	9
2.5 Misi LPPM	9
2.6 Tujuan LPPM.....	10
2.7 Sasaran Strategis LPPM	10
2.8 Strategi LPPM	11
BAB III PROGRAM KERJA DAN RENCANA OPERASIONAL	13
3.1 Program Bidang Penelitian.....	13
3.2 Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	13
3.3 Program Penguatan Tata Kelola LPPM.....	14
BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	15
4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	15

4.2	Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	15
BAB V RENCANA PENDANAAN		19
5.1	Program Penelitian Internal	21
5.2	Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
5.3	Workshop dan Seminar.....	22
5.4	Pengembangan Sistem Informasi	23
5.5	Pendampingan Hibah dan HKI.....	23
5.6	Monitoring dan Evaluasi	24
5.7	Program Desa Binaan dan UMKM	24
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI		25
6.1	Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan PKM.....	25
6.2	Evaluasi Capaian Indikator Kinerja.....	26
6.3	Evaluasi Penggunaan Anggaran	27
6.4	Evaluasi Luaran Penelitian dan PKM.....	28
6.5	Penyusunan Laporan Semester dan Tahunan	29
6.6	Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	29
BAB VII PENUTUP		31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Tahun 2026	10
Tabel 3.1 Program Bidang Penelitian	13
Tabel 3.2 Program Bidang PkM	13
Tabel 3.3 Program Penguatan Tata Kelola LPPM	14
Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama	15
Tabel 5.1 Sumber Dana	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Operasional (RENOP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun sebagai penjabaran operasional dari Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2030 serta bagian integral dari Rencana Operasional Universitas Buddhi Dharma. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat agar seluruh kegiatan dapat terlaksana secara sistematis, terarah, terukur, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Sebagai salah satu unsur pelaksana akademik dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, LPPM memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Buddhi Dharma, khususnya dalam pengembangan budaya akademik berbasis riset, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat. Perkembangan dunia pendidikan tinggi yang semakin kompetitif menuntut perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban tridharma, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia usaha, dunia industri, serta kebutuhan masyarakat secara luas.

Perubahan lingkungan strategis, perkembangan teknologi digital, transformasi pendidikan tinggi, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi LPPM Universitas Buddhi Dharma untuk terus beradaptasi dan berkembang. Oleh karena itu, penguatan budaya penelitian, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, pengembangan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta penguatan pengabdian kepada masyarakat menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan program kerja LPPM.

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Buddhi Dharma menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah, berkembangnya kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatnya kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dan UMKM. Selain itu, LPPM juga telah memperoleh hibah penelitian eksternal serta mulai mengembangkan program desa binaan sebagai bagian dari penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

Melalui RENOP ini diharapkan seluruh program kerja LPPM Universitas Buddhi Dharma dapat dilaksanakan secara optimal dalam rangka meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, memperkuat daya saing universitas, menghasilkan penelitian yang inovatif dan bermanfaat, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pembangunan bangsa secara berkelanjutan juga sebagai pedoman operasional

dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar seluruh program kerja dapat berjalan secara terarah, terukur, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi perkembangan pendidikan tinggi, transformasi digital, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, LPPM Universitas Buddhi Dharma dituntut untuk mampu meningkatkan budaya riset, kualitas publikasi ilmiah, penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia usaha, serta penguatan tata kelola berbasis digital.

RENOP Tahun 2026 menjadi tahap awal implementasi RENSTRA LPPM 2026–2030 dengan fokus utama pada:

1. Penguatan tata kelola LPPM;
2. Penguatan budaya penelitian dosen;
3. Peningkatan kualitas proposal hibah;
4. Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional;
5. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan UMKM dan desa binaan;
6. Penguatan sistem monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu penelitian dan PKM.

Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu menjadi perhatian, antara lain belum optimalnya publikasi internasional bereputasi, keterbatasan hibah eksternal non-pemerintah, belum optimalnya hilirisasi hasil penelitian, masih terbatasnya jumlah HKI dan inovasi, serta belum meratanya

budaya riset di seluruh program studi. Selain itu, penguatan tata kelola berbasis digital, sistem monitoring dan evaluasi, serta penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga masih perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan program kerja LPPM dapat berjalan lebih efektif dan akuntabel.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Renstra LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2030 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Statuta Universitas Buddhi Dharma Tahun 2019;
13. Renstra Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2030;
14. Renstra LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2030.
15. Ketentuan dan kebijakan internal universitas terkait penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

RENOP LPPM Tahun 2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program kerja tahunan LPPM dalam mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Buddhi Dharma.

1.3.2 Tujuan

1. Menjabarkan sasaran strategis RENSTRA LPPM ke dalam program operasional tahunan.
2. Menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM.
3. Meningkatkan mutu penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Meningkatkan hibah penelitian dan PKM baik internal maupun eksternal.
5. Mengembangkan budaya akademik berbasis riset.
6. Meningkatkan tata kelola LPPM yang profesional dan akuntabel.

1.4 Sasaran RENOP Tahun 2026

1. Meningkatnya jumlah penelitian dosen.
2. Meningkatnya kualitas proposal hibah eksternal.
3. Meningkatnya publikasi nasional dan internasional.
4. Meningkatnya jumlah HKI dan luaran penelitian.
5. Meningkatnya kegiatan PKM berbasis kebutuhan masyarakat.
6. Terbentuknya program desa binaan dan UMKM binaan.
7. Meningkatnya kerja sama penelitian dan PKM.
8. Terselenggaranya sistem tata kelola LPPM berbasis digital.

1.5 Arah Kebijakan Tahun 2026

Arah kebijakan operasional LPPM Tahun 2026 difokuskan pada:

1. Penguatan tata kelola dan administrasi penelitian serta PKM;
2. Peningkatan penelitian internal sebagai dasar penguatan budaya riset;
3. Pendampingan hibah penelitian dan PKM eksternal;
4. Peningkatan publikasi ilmiah nasional terakreditasi;
5. Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis UMKM dan literasi digital;
6. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi penelitian serta PKM.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Landasan Filosofis

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma merupakan unsur pelaksana akademik yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berlandaskan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengacu pada kebijakan nasional pendidikan tinggi dan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, LPPM Universitas Buddhi Dharma berkomitmen menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, inovatif, bermanfaat, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan humaniora yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta nilai-nilai kehidupan universal dan Buddhisme, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa pada tingkat nasional maupun internasional.

LPPM juga berperan dalam membangun budaya akademik yang kreatif, inovatif, kolaboratif, dan berintegritas melalui penguatan riset unggulan,

publikasi ilmiah, hilirisasi hasil penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

2.2 Nilai-Nilai Utama

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPPM Universitas Buddhi Dharma menjunjung tinggi nilai-nilai utama sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Nilai-nilai Buddhisme yang universal;
3. Etika akademik, moralitas, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas ilmiah;
4. Profesionalisme dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Kreativitas, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan;
6. Kemandirian dan daya saing global;
7. Kolaborasi, toleransi, demokrasi, dan transparansi;
8. Kebermanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi masyarakat luas.

2.3 Prinsip Dasar

Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM Universitas Buddhi Dharma dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berlandaskan Pancasila, UUD 1945, dan nilai-nilai Buddhisme;

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, etika penelitian, dan integritas ilmiah;
4. Mengedepankan mutu, inovasi, dan keberlanjutan;
5. Mengembangkan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
6. Mengutamakan kemitraan dan kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perguruan tinggi, dan masyarakat.

2.4 Visi LPPM

Menjadi Lembaga di bidang Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkemuka, dalam upaya menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat, dan sejahtera melalui penelitian, publikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni atas dasar nilai-nilai kemanusiaan.

2.5 Misi LPPM

Turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Budhisme yang universal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

2.6 Tujuan LPPM

Tujuan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2030 adalah:

1. Mengembangkan jiwa welas asih pada seluruh civitas akademika agar dengan demikian dinamika kampus selalu diwarnai dengan semangat kebajikan.
2. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan semangat kerja sama profesionalisme, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

2.7 Sasaran Strategis LPPM

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Tahun 2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Peningkatan penelitian dosen	Jumlah proposal penelitian internal dan eksternal
2	Peningkatan publikasi ilmiah	Jumlah artikel pada jurnal nasional dan internasional
3	Peningkatan hibah eksternal	Jumlah hibah yang diperoleh
4	Penguatan PKM	Jumlah kegiatan PKM dan desa binaan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
5	Penguatan kerja sama	Jumlah MoU/MoA penelitian dan PKM
6	Penguatan tata kelola	Ketersediaan SOP dan sistem informasi

2.8 Strategi LPPM

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut, LPPM

Universitas Buddhi Dharma menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mendorong penelitian unggulan yang sesuai dengan roadmap universitas dan kebutuhan masyarakat;
3. Memfasilitasi peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional;
4. Mengembangkan sistem insentif penelitian, publikasi, dan HKI;
5. Memperkuat program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan pemberdayaan masyarakat;
6. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dan institusi pendidikan;
7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

8. Meningkatkan sistem monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
9. Mengembangkan pusat-pusat kajian dan kelompok riset unggulan universitas.

BAB III

PROGRAM KERJA DAN RENCANA OPERASIONAL

3.1 Program Bidang Penelitian

Tabel 3.1 Program Bidang Penelitian

No.	Program Kerja	Kegiatan	Target 2026	Indikator Keberhasilan
1	Hibah Penelitian Internal	Seleksi dan pendanaan penelitian internal	15 proposal	Proposal didanai
2	Pendampingan Hibah Eksternal	Klinik proposal hibah	20 dosen	Proposal diajukan
3	Peningkatan Publikasi	Workshop penulisan artikel ilmiah	2 kegiatan	Artikel terpublikasi
4	Peningkatan Sitasi	Pelatihan penggunaan <i>reference manager</i> dan database ilmiah	2 kegiatan	Peningkatan sitasi
5	Luaran HKI	Pendampingan HKI	5 pengajuan	Sertifikat HKI
6	Seminar Penelitian	Seminar hasil penelitian	1 kegiatan	Prosiding/seminar
7	Monitoring dan Evaluasi	Monev penelitian	2 kali	Laporan monev

3.2 Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3.2 Program Bidang PkM

No.	Program Kerja	Kegiatan	Target 2026	Indikator Keberhasilan
1	PKM Internal	Pendanaan kegiatan PKM dosen	10 proposal	Kegiatan terlaksana
2	Desa Binaan	Pengembangan desa binaan	1 desa binaan	Program berjalan

No.	Program Kerja	Kegiatan	Target 2026	Indikator Keberhasilan
3	UMKM Binaan	Pelatihan UMKM	5 UMKM	Peningkatan kapasitas UMKM
4	PKM Kolaboratif	Kerja sama PKM dengan pemerintah/mitra	3 kerja sama	MoA/implementasi
5	Publikasi PKM	Pendampingan publikasi hasil PKM	5 artikel	Artikel terbit
6	Monitoring dan Evaluasi PKM	Evaluasi kegiatan PKM	2 kali	Laporan evaluasi

3.3 Program Penguatan Tata Kelola LPPM

Tabel 3.3 Program Penguatan Tata Kelola LPPM

No.	Program Kerja	Kegiatan	Target 2026	Indikator Keberhasilan
1	Pengembangan SOP	Penyusunan SOP penelitian dan PKM	5 SOP	SOP disahkan
2	Digitalisasi LPPM	Pengembangan sistem informasi LPPM	1 sistem	Sistem berjalan
3	Penguatan Administrasi	Penataan arsip dan administrasi	100% tertata	Administrasi tertib
4	Pelaporan Kinerja	Penyusunan laporan berkala	4 laporan	Laporan tersedia
5	Peningkatan SDM	Pelatihan pengelolaan penelitian dan PKM	2 kegiatan	SDM meningkat

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET

4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2026
1	Jumlah penelitian internal	15 Penelitian
2	Jumlah hibah eksternal	9 Hibah
3	Jumlah publikasi ilmiah nasional	20 Artikel
4	Jumlah publikasi internasional	5 Artikel
5	Jumlah HKI	5 HKI
6	Jumlah kegiatan PKM	10 Kegiatan
7	Jumlah desa binaan	1 Desa
8	Jumlah kerja sama penelitian dan PKM	5 Kerja Sama
9	Jumlah seminar/workshop	4 Kegiatan
10	Ketersediaan SOP dan sistem informasi	100% Tersedia

4.2 Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU)

4.2.1 Jumlah Penelitian Internal – 15 Penelitian

Target ini menunjukkan bahwa LPPM berkomitmen meningkatkan budaya penelitian di lingkungan universitas melalui pendanaan dan fasilitasi penelitian internal dosen. Penelitian internal diharapkan mampu menghasilkan luaran akademik yang berkualitas serta mendukung pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

4.2.2 Jumlah Hibah Eksternal – 9 Hibah

Target hibah eksternal mencerminkan upaya peningkatan daya saing dosen dalam memperoleh pendanaan penelitian dan pengabdian dari pihak luar, seperti Kementerian Pendidikan Tinggi, pemerintah daerah, maupun lembaga swasta. Pencapaian target ini menjadi indikator kepercayaan eksternal terhadap kualitas penelitian institusi.

4.2.3 Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional – 20 Artikel

Publikasi nasional ditargetkan sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi maupun prosiding ilmiah. Target ini bertujuan meningkatkan produktivitas akademik serta kontribusi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional.

4.2.4 Jumlah Publikasi Internasional – 5 Artikel

Publikasi internasional menjadi indikator peningkatan kualitas dan reputasi akademik institusi di tingkat global. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional diharapkan dapat memperluas jejaring akademik serta meningkatkan pengakuan internasional terhadap hasil penelitian dosen.

4.2.5 Jumlah HKI – 5 HKI

Target Hak Kekayaan Intelektual (HKI) menunjukkan dorongan LPPM dalam menghasilkan inovasi yang memiliki nilai perlindungan hukum. HKI dapat berupa hak cipta, paten sederhana, maupun bentuk kekayaan

intelektual lainnya yang berasal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2.6 Jumlah Kegiatan PKM – 10 Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ditargetkan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat. Program PKM diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas UMKM, pendidikan, kesehatan, dan bidang sosial lainnya.

4.2.7 Jumlah Desa Binaan – 1 Desa

Target desa binaan merupakan langkah awal pengembangan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Desa binaan akan menjadi mitra utama dalam implementasi kegiatan penelitian terapan dan PKM yang terintegrasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.2.8 Jumlah Kerja Sama Penelitian dan PKM – 5 Kerja Sama

LPPM menargetkan peningkatan kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, industri, maupun institusi pendidikan lainnya. Kerja sama ini bertujuan mendukung pelaksanaan penelitian dan PKM yang lebih relevan, aplikatif, dan berdampak luas.

4.2.9 Jumlah Seminar/Workshop – 4 Kegiatan

Seminar dan workshop dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, HKI, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga

menjadi sarana penguatan budaya akademik dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

4.2.10 Ketersediaan SOP dan Sistem Informasi – 100% Tersedia

Target ini menunjukkan komitmen LPPM dalam memperkuat tata kelola organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan sistem informasi pendukung diharapkan tersedia dan dapat digunakan untuk menunjang layanan penelitian dan PKM

BAB V

RENCANA PENDANAAN

Rencana pendanaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Tahun 2026 disusun sebagai upaya mendukung pelaksanaan program penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, peningkatan luaran HKI, serta penguatan tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan. Pendanaan diarahkan untuk memastikan seluruh target Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sumber pendanaan kegiatan LPPM berasal dari anggaran internal universitas serta pendanaan eksternal yang diperoleh melalui hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan mitra kerja sama lainnya. Pendanaan internal difokuskan pada pelaksanaan penelitian internal dosen, kegiatan seminar dan workshop, pengembangan sistem informasi, serta operasional kegiatan pengabdian masyarakat. Sementara itu, pendanaan eksternal diarahkan untuk memperluas cakupan penelitian kompetitif, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, serta pengembangan program desa binaan.

Dalam pelaksanaannya, alokasi pendanaan akan diprioritaskan pada program-program strategis yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. Pendanaan penelitian diarahkan untuk mendukung riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan, dan peningkatan publikasi ilmiah nasional maupun internasional. Selain itu, dukungan dana juga diberikan untuk proses pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai bentuk perlindungan terhadap hasil inovasi dosen.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, pendanaan digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan desa binaan secara berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan kapasitas masyarakat dan pelaku UMKM. LPPM juga mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop guna meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat.

Untuk mendukung tata kelola yang baik, sebagian pendanaan dialokasikan pada pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan sistem informasi LPPM yang terintegrasi. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas layanan administrasi, monitoring, evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dan PKM.

Melalui perencanaan pendanaan yang terarah, transparan, dan akuntabel, LPPM diharapkan mampu mendukung terciptanya budaya riset dan pengabdian yang berkualitas, inovatif, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pengembangan institusi.

Rencana anggaran program Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026 disusun sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program kerja penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas dosen, serta penguatan tata kelola kelembagaan. Penyusunan anggaran dilakukan berdasarkan prioritas program, kebutuhan operasional kegiatan, serta kemampuan pendanaan institusi dengan tetap memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Tabel 5.1 Sumber Dana

No.	Program	Sumber Dana	Estimasi Anggaran
1	Penelitian Internal	Universitas	Rp 125.000.000
2	Pengabdian kepada Masyarakat	Universitas	Rp 30.000.000
3	Workshop dan Seminar	Universitas/Mitra	Rp 15.000.000
4	Pengembangan Sistem Informasi	Universitas	Rp 20.000.000
5	Pendampingan Hibah dan HKI	Universitas	Rp 5.000.000
6	Monitoring dan Evaluasi	Universitas	Rp 5.000.000
7	Program Desa Binaan dan UMKM	Universitas/Mitra	Rp 20.000.000
Total			Rp 220.000.000

Total estimasi anggaran program LPPM Tahun 2026 sebesar **Rp220.000.000**, yang bersumber dari pendanaan universitas serta dukungan mitra kerja sama pada beberapa program tertentu. Adapun penjelasan masing-masing program sebagai berikut:

5.1 Program Penelitian Internal

Program penelitian internal memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp125.000.000** yang bersumber dari universitas. Anggaran ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen melalui skema hibah internal sebagai upaya meningkatkan budaya riset dan produktivitas akademik di lingkungan Universitas Buddhi Dharma.

Pendanaan penelitian internal mencakup bantuan biaya penelitian, pengumpulan data, penyusunan laporan penelitian, publikasi ilmiah, serta luaran penelitian lainnya. Program ini diharapkan mampu meningkatkan

jumlah penelitian dosen, kualitas publikasi ilmiah, dan kesiapan dosen dalam memperoleh hibah penelitian eksternal.

5.2 Program Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat dialokasikan anggaran sebesar **Rp30.000.000** yang bersumber dari universitas. Dana ini digunakan untuk mendukung kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi.

Anggaran digunakan untuk pelaksanaan pelatihan masyarakat, penyuluhan, pendampingan UMKM, pengembangan masyarakat binaan, penyediaan bahan kegiatan, transportasi, serta dokumentasi kegiatan. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi universitas dalam pemberdayaan masyarakat dan penyelesaian permasalahan sosial secara aplikatif.

5.3 Workshop dan Seminar

Kegiatan workshop dan seminar memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp15.000.000** yang bersumber dari universitas dan mitra kerja sama. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, pengajuan hibah, serta pengelolaan HKI.

Kegiatan workshop dan seminar juga menjadi sarana penguatan jejaring akademik antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Dukungan mitra diharapkan dapat memperluas kolaborasi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

5.4 Pengembangan Sistem Informasi

Program pengembangan sistem informasi memperoleh alokasi dana sebesar **Rp20.000.000** dari universitas. Anggaran ini digunakan untuk pengembangan dan peningkatan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan berbasis digital.

Pengembangan sistem informasi bertujuan meningkatkan kualitas layanan administrasi, efektivitas pelaporan, monitoring kegiatan, penyimpanan data penelitian, serta kemudahan akses informasi bagi dosen dan pihak terkait. Digitalisasi layanan diharapkan dapat mendukung tata kelola LPPM yang lebih profesional dan efisien.

5.5 Pendampingan Hibah dan HKI

Program pendampingan hibah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memperoleh anggaran sebesar **Rp5.000.000** yang bersumber dari universitas. Program ini difokuskan pada pendampingan dosen dalam penyusunan proposal hibah eksternal, penulisan artikel ilmiah, serta pengurusan HKI dan luaran penelitian lainnya.

Kegiatan pendampingan dilakukan melalui coaching clinic, konsultasi proposal, review internal, serta pendampingan administrasi pengajuan HKI. Program ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah hibah eksternal dan perolehan HKI di lingkungan universitas.

5.6 Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp5.000.000** dari universitas. Dana ini digunakan untuk pelaksanaan monitoring pelaksanaan penelitian dan PKM, evaluasi capaian indikator kinerja, evaluasi penggunaan anggaran, serta penyusunan laporan kegiatan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai target, tepat waktu, serta memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan perbaikan program kerja pada periode berikutnya.

5.7 Program Desa Binaan dan UMKM

Program desa binaan dan pengembangan UMKM memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp20.000.000** yang bersumber dari universitas dan mitra kerja sama. Program ini merupakan langkah awal pengembangan desa binaan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pendampingan UMKM secara berkelanjutan.

Kegiatan program meliputi pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, pengelolaan keuangan UMKM, peningkatan kualitas produk, serta penguatan kapasitas masyarakat lokal. Kerja sama dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan program.

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan bagian penting dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memastikan seluruh kegiatan berjalan secara efektif, efisien, akuntabel, serta sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) LPPM. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala untuk menilai tingkat ketercapaian program, mengidentifikasi hambatan pelaksanaan, serta menyusun langkah perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan minimal dua kali dalam satu tahun, yaitu pada pertengahan tahun dan akhir tahun akademik, serta dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan berdasarkan kebutuhan institusi maupun evaluasi khusus terhadap program tertentu.

6.1 Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan PKM

Monitoring pelaksanaan penelitian dan PKM dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan proposal, jadwal pelaksanaan, target capaian, serta ketentuan yang berlaku. Monitoring dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan roadmap penelitian dan PKM.

2. Pemantauan progres kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Monitoring keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra kerja sama dalam pelaksanaan program.
4. Evaluasi kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan kegiatan.
5. Identifikasi kendala teknis maupun administratif yang dihadapi pelaksana kegiatan.
6. Monitoring pelaksanaan kewajiban pelaporan kemajuan penelitian dan PKM.

Monitoring dilakukan melalui laporan kemajuan, kunjungan lapangan, presentasi progres, wawancara, serta evaluasi dokumen administrasi dan substansi kegiatan.

6.2 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Evaluasi capaian indikator kinerja dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam IKU LPPM. Evaluasi ini mencakup:

1. Jumlah penelitian internal dan eksternal yang berhasil dilaksanakan.
2. Jumlah hibah penelitian dan PKM yang diperoleh.
3. Jumlah publikasi ilmiah nasional maupun internasional.
4. Jumlah luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, prosiding, maupun produk inovasi.
5. Jumlah kegiatan PKM dan tingkat kebermanfaatannya bagi masyarakat.

6. Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM.
7. Peningkatan kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Hasil evaluasi indikator kinerja digunakan sebagai dasar penilaian efektivitas program serta bahan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

6.3 Evaluasi Penggunaan Anggaran

Evaluasi penggunaan anggaran dilakukan untuk memastikan pengelolaan dana penelitian dan PKM berjalan secara transparan, efisien, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan keuangan institusi. Kegiatan evaluasi meliputi:

1. Pemeriksaan kesesuaian penggunaan anggaran dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
2. Evaluasi realisasi anggaran terhadap target program.
3. Pemeriksaan kelengkapan administrasi dan bukti pertanggungjawaban keuangan.
4. Identifikasi efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.
5. Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan pendanaan internal maupun eksternal.

Evaluasi anggaran bertujuan untuk meminimalkan penyimpangan penggunaan dana serta meningkatkan kualitas tata kelola keuangan penelitian dan PKM.

6.4 Evaluasi Luaran Penelitian dan PKM

Evaluasi luaran dilakukan untuk menilai kualitas dan kebermanfaatan hasil penelitian dan PKM yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup:

1. Kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan.
2. Kesesuaian luaran dengan target yang ditetapkan dalam proposal.
3. Tingkat keberhasilan penerbitan artikel pada jurnal terakreditasi maupun internasional.
4. Perolehan HKI, paten, buku ajar, atau produk inovasi lainnya.
5. Dampak kegiatan PKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan UMKM.
6. Keberlanjutan program pengabdian dan potensi pembentukan desa binaan.
7. Tingkat implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran maupun pemecahan masalah masyarakat.

Hasil evaluasi luaran menjadi dasar dalam peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi.

6.5 Penyusunan Laporan Semester dan Tahunan

Sebagai bentuk akuntabilitas dan dokumentasi kegiatan, LPPM menyusun laporan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam bentuk laporan semester dan laporan tahunan. Laporan tersebut memuat:

1. Realisasi program kerja penelitian dan PKM.
2. Capaian indikator kinerja.
3. Realisasi penggunaan anggaran.
4. Capaian luaran penelitian dan PKM.
5. Kendala dan hambatan pelaksanaan program.
6. Rekomendasi tindak lanjut dan strategi perbaikan program.

Laporan semester dan tahunan disampaikan kepada pimpinan universitas sebagai bahan evaluasi kelembagaan dan pengambilan kebijakan strategis dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6.6 Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi tidak hanya digunakan sebagai bahan penilaian, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan langkah perbaikan dan pengembangan program kerja berikutnya. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Perbaikan sistem pengelolaan penelitian dan PKM.
2. Penyusunan program pelatihan dan pendampingan dosen.
3. Penguatan kerja sama eksternal untuk peningkatan hibah.
4. Penyesuaian target dan strategi program sesuai hasil evaluasi.

5. Pengembangan sistem informasi monitoring dan pelaporan kegiatan.
6. Peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan seluruh program penelitian dan PKM dapat berjalan optimal, memberikan dampak nyata bagi masyarakat, serta mendukung peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026 disusun sebagai pedoman strategis dan operasional dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta pengembangan tata kelola kelembagaan selama satu tahun pelaksanaan program kerja. RENOP ini merupakan bentuk komitmen LPPM dalam mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Buddhi Dharma melalui peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dokumen RENOP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, sistematis, efektif, efisien, serta terukur. Selain itu, RENOP juga menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja agar seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki orientasi pada peningkatan mutu, produktivitas, inovasi, dan kebermanfaatan bagi masyarakat luas.

Melalui pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, LPPM Universitas Buddhi Dharma diharapkan mampu meningkatkan budaya riset di lingkungan perguruan tinggi, memperkuat kualitas publikasi ilmiah dosen, meningkatkan perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menghasilkan luaran yang memiliki nilai akademik, sosial, dan ekonomi. Penguatan sinergi antara dosen, mahasiswa, mitra industri, pemerintah, dan

masyarakat juga diharapkan dapat mendorong terciptanya penelitian dan pengabdian yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan.

Selain itu, pengembangan tata kelola LPPM yang profesional, transparan, dan akuntabel menjadi salah satu fokus penting dalam mendukung peningkatan kualitas layanan serta efektivitas pengelolaan program penelitian dan PKM. Dengan dukungan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, setiap program kerja diharapkan dapat terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan lingkungan eksternal.

Keberhasilan pelaksanaan RENOP ini tentunya memerlukan dukungan, kerja sama, dan komitmen dari seluruh pihak, baik pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra kerja sama eksternal. Oleh karena itu, kolaborasi yang harmonis dan semangat bersama dalam mengembangkan budaya akademik yang unggul menjadi kunci utama dalam mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan semangat peningkatan mutu dan inovasi berkelanjutan, LPPM Universitas Buddhi Dharma optimis bahwa pelaksanaan program kerja Tahun 2026 akan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing institusi, memperkuat reputasi akademik universitas, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pembangunan nasional. RENOP ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi landasan kerja yang mampu mendorong terciptanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berintegritas, dan berorientasi pada kemajuan bersama tetapi juga

seluruh program kerja LPPM dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, terukur, dan selaras dengan visi serta misi Universitas Buddhi Dharma.